

KOMPETENSI MANAGERIAL

Kompetensi Manajerial

Kompetensi Manajerial merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati, diukur, dikembangkan untuk memimpin dan mengelola unit organisasi.

Ada 8 kompetensi manajerial yang harus dimiliki oleh seseorang Calon ASN sehingga dirinya dikatakan cakap dan handal mengelola manajerial yang menjadi bidang tugasnya kedepan

No	Kompetensi
1	Integritas
2	Kerjasama
3	Komunikasi
4	Orientasi pada Hasil
5	Pelayanan Publik
6	Pengembangan Diri dan Orang Lain
7	Mengelola Perubahan
8	Pengambilan Keputusan

Dari 8 kompetensi tersebut, terdapat beberapa tingkatan kompetensi. Level kompetensi menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi yang dirumuskan berupa indikator perilaku pemangku jabatan, tingkat penguasaan kompetensi di kelompokkan dalam 5 tingkatan dari Level 1 sampai Level 5.

- a) Level 1: Paham/dalam pengembangan (*awareness / being developed*)
- b) Level 2: Dasar (*Basic*)
- c) Level 3: Menengah (*Intermediate*)
- d) Level 4: Mumpuni (*Advance*)
- e) Level 5: Ahli (*Expert*)

1. INTEGRITAS

Integritas diartikan sebagai kesesuaian atau keselarasan antara hati, pikiran, perkataan, dan perbuatan yang baik dan benar. Integritas juga memiliki makna sebagai konsisten berperilaku selaras dengan nilai, norma dan etika organisasi, dan jujur dalam hubungan dengan manajemen, rekan kerja, bawahan langsung, dan pemangku kepentingan,

menciptakan budaya etika tinggi, bertanggung jawab atas tindakan atau keputusan berserta risiko yang menyertainya.

Berdasarkan tingkatan levelnya, kompetensi yang diharapkan sebagai berikut :

- a) Mampu bertindak sesuai nilai dan norma etika organisasi dalam kapasitas pribadi.
- b) Mampu mengingatkan, mengajak rekan kerja untuk bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi.
- c) Mampu memastikan, menanamkan keyakinan bersama agar anggota yang dipimpin bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi, dalam lingkup formal.
- d) Mampu menciptakan situasi kerja yang mendorong kepatuhan pada nilai, norma, dan etika organisasi.
- e) Mampu menjadi role model dalam penerapan standar keadilan dan etika di tingkat nasional.

2. KERJASAMA

Kerjasama merupakan kemampuan dalam menjalin, membina, mempertahankan hubungan kerja yang efektif, memiliki komitmen saling membantu dalam penyelesaian tugas dan mengoptimalkan segala sumberdaya untuk mencapai tujuan strategis organisasi.

Berdasarkan tingkatannya dapat dimaknai sebagai berikut:

- a) Berpartisipasi dalam kelompok kerja
- b) Menumbuhkan tim kerja yang partisipatif dan efektif
- c) Efektif membangun tim kerja untuk peningkatan kinerja organisasi
- d) Membangun komitmen tim, sinergi
- e) Menciptakan situasi kerja sama secara konsisten, baik di dalam maupun di luar instansi

3. KOMUNIKASI

Komunikasi merupakan kemampuan untuk menerangkan pandangan dan gagasan secara jelas, sistematis disertai argumentasi yang logis dengan cara-cara yang sesuai baik secara lisan maupun tertulis; memastikan pemahaman; mendengarkan secara aktif dan efektif; mempersuasi, meyakinkan dan membujuk orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan level tingkatannya dapat dimaknai sebagai berikut :

- a) Menyampaikan informasi dengan jelas, lengkap, pemahaman yang sama.
- b) Aktif menjalankan komunikasi secara formal dan informal; Bersedia mendengarkan orang lain, menginterpretasikan pesan dengan respon yang sesuai, mampu menyusun materi presentasi, pidato, naskah, laporan, dll.

- c) Berkomunikasi secara asertif, terampil berkomunikasi lisan/ tertulis untuk menyampaikan informasi yang sensitive/ rumit/ kompleks.
- d) Mampu mengemukakan pemikiran multidimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
- e) Menggagas system komunikasi yang terbuka secara strategis untuk mencari solusi dengan tujuan meningkatkan kinerja.

4. ORIENTASI PADA HASIL

Kemampuan mempertahankan komitmen pribadi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas, dapat diandalkan, bertanggung jawab, mampu secara sistematis mengidentifikasi risiko dan peluang dengan memperhatikan keterhubungan antara perencanaan dan hasil, untuk keberhasilan organisasi.

Berdasarkan level tingkatannya, dikategorikan dengan:

- a) Bertanggung jawab untuk memenuhi standar kerja.
- b) Berupaya meningkatkan hasil kerja pribadi yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan, mencari, mencoba metode alternative untuk peningkatan kinerja.
- c) Menetapkan target kerja yang menantang bagi unit kerja, member apresiasi dan teguran untuk mendorong kinerja.
- d) Mendorong unit kerja mencapai target yang ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya.
- e) Meningkatkan mutu pencapaian kerja organisasi.

5. PELAYANAN PUBLIK

Bidang Pelayanan Publik dalam kompetensi manajerial dimaknai dengan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kegiatan pemenuhan kebutuhan pelayanan publik secara profesional, transparan, mengikuti standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/ kelompok/ golongan/ partai politik.

Berdasarkan level tingkatannya, dikategorikan dengan:

- a) Menjalankan tugas mengikuti standar pelayanan.
- b) Mampu mensupervisi/ mengawasi/ menyelia dan menjelaskan proses pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan/ pelayanan publik secara transparan.
- c) Mampu memanfaatkan kekuatan kelompok serta memperbaiki standar pelayanan publik di lingkup unit kerja.

- d) Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu-isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan professional.
- e) Mampu memastikan kebijakan-kebijakan pelayanan publik yang menjamin terselenggaranya pelayanan public yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi dan kelompok.

6. PENGEMBANGAN DIRI DAN ORANG LAIN

Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menyempurnakan keterampilan diri, menginspirasi orang lain untuk mengembangkan dan menyempurnakan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan dan pengembangan karir jangka panjang, mendorong kemauan belajar sepanjang hidup, memberikan saran/ bantuan, umpan balik, bimbingan untuk membantu orang lain untuk mengembangkan potensi dirinya.

Berdasarkan level tingkatannya, dikategorikan dengan :

- a) Pengembangan diri.
- b) Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh dan penjelasan cara melaksanakan suatu pekerjaan.
- c) Memberikan umpan balik membimbing.
- d) Menyusun program pengembangan jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran.
- e) Menciptakan situasi yang mendorong organisasi untuk membangun kemampuan belajar secara berkelanjutan dalam rangka mendukung pencapaian hasil

7. PENGELOLA PERUBAHAN

Kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan situasi yang baru atau berubah dan tidak bergantung secara berlebihan pada metode dan proses lama, mengambil tindakan untuk mendukung dan melaksanakan inisiatif perubahan, memimpin usaha perubahan, mengambil tanggung jawab pribadi untuk memastikan perubahan berhasil diimplementasikan secara efektif.

Berdasarkan level tingkatannya, dikategorikan dengan:

- a) Mengikuti perubahan dengan arahan.
- b) Proaktif beradaptasi mengikuti perubahan.
- c) Membantu orang lain mengikuti perubahan, mengantisipasi perubahan secara tepat.
- d) Memimpin perubahan pada unit kerja.
- e) Memimpin, menggalang dan menggerakkan dukungan untuk menjalankan perubahan secara berkelanjutan pada tingkat instansi/ nasional.

8. PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Kemampuan membuat keputusan yang baik secara tepat waktu dan dengan keyakinan diri setelah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, dirumuskan secara sistematis dan seksama berdasarkan berbagai informasi, alternatif pemecahan masalah dan konsekuensinya, serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.

Berdasarkan level tingkatannya, dikategorikan dengan:

- a) Mengumpulkan informasi untuk bertindak sesuai kewenangan.
- b) Menganalisis masalah secara mendalam.
- c) Membandingkan berbagai alternative, menyeimbangkan risiko keberhasilan dalam implementasi.
- d) Menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan; mitigasi risiko.
- e) Menghasilkan solusi dan mengambil keputusan untuk mengatasi permasalahan jangka panjang/ strategis, berdampak nasional.